

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang maju adalah negara yang dapat menata sistem pendidikan dengan baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Sisdiknas no 20 tahun 2003). Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses perubahan perilaku manusia dari yang belum tahu menjadi tahu, belum bisa menjadi bisa, belum terampil menjadi terampil, dan membantu dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu mengatasi tantangan hidup yang dihadapi.

Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah merupakan jenjang pendidikan awal yang akan ditempuh oleh siswa setelah pendidikan kanak-kanak. Setiap guru yang mengajar di Sekolah Dasar dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain memahami setiap materi yang akan diajarkan, setiap guru juga harus memahami perkembangan peserta didik.

Kemandirian belajar menjadi hal yang penting di dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar dapat melatih siswa untuk tidak

bergantung pada orang lain. Selain itu kemandirian yang dimiliki siswa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri. Siswa yang mempunyai kemandirian yang baik akan lebih bertanggung jawab dalam belajarnya sehingga akan berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Akan tetapi, realita di kelas menurut hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemandirian yang tinggi pada mata pelajaran Matematika. Pada saat guru menerangkan materi pelajaran siswa cenderung pasif dan sering tidak mencatat apa yang diterangkan oleh guru. Banyak siswa yang lebih memilih meminjam catatan teman daripada mencatat sendiri materi yang diajarkan.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Banyak sekali siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika. Sering kali dijumpai bahkan ditemukan ketakutan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Faktor lain yang menyebabkan siswa merasa kesulitan mempelajari matematika adalah anggapan siswa bahwa matematika sebagai kumpulan rumus yang kompleks dan rumit sehingga siswa enggan untuk belajar matematika.. Peran guru dalam proses pembelajaran yang sangat dominan dan jarang melibatkan siswa menyebabkan siswa cenderung lebih pasif selama proses pembelajaran. Baik dalam mendengarkan penjelasan dari guru maupun mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.

Rendahnya kemandirian belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain siswa dan guru. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut, namun belum ada hasil yang memuaskan. Salah satu faktor penyebab kemandirian belajar matematika adalah siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru dan observasi di kelas menunjukkan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar siswa cenderung pasif, hal ini disebabkan adanya perasaan takut dalam belajar matematika yang dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan sangat menakutkan. Selain itu pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru, banyak siswa yang tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Siswa sering menyontek dan bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan soal, padahal jawaban yang diberikan oleh temannya belum tentu benar.

Cara mengajar guru yang kurang menarik juga salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi selama kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya antusias belajar siswa. Siswa juga kurang diberi arahan dan bimbingan mandiri dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai usaha perbaikan kemandirian belajar siswa adalah dengan dilakukannya penelitian berjudul “Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Guide Note Taking* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 02 Ganten Kerjo Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Penggunaan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SDN 02 Ganten Kerjo Karanganyar.
3. Pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN 02 Ganten Kerjo Karanganyar.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang akan diteliti dapat dirumuskan :
“Apakah strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar Matematika?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan kemandirian belajar siswa melalui strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SDN 02 Ganten Kerjo Karanganyar.”

Secara umum khusus untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui strategi *Guided Note Taking* yang dilakukan oleh guru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Matematika, utamanya untuk upaya peningkatan kemandirian dan prestasi belajar Matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan kemandiriann belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui strategi *Guided Note Taking*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kemandirian dalam pembelajaran Matematika.
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam

rangka meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran Matematika.

- c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran Matematika.